



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Di bagian kedua, kita akan membahas masalah yang akan menjadi subjek investigasi penelitian ini tentang bagaimana epidemi COVID-19 memengaruhi harga saham. Pembahasan mengenai pengertian pada umumnya, hingga pengertian yang lebih dalam terhadap permasalahan yang akan diteliti. Kemudian berbagai teori yang digunakan, serta berbagai kutipan dari para ahli, yang diambil oleh penulis dari penelitian - penelitian terdahulu sebagai acuan dalam proses pengerjaan penelitian ini.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pandemi Covid 19

Wabah COVID-19 yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru, khususnya SARS-CoV-2, pertama kali muncul di China pada 31 Desember 2019. Infeksi saluran pernapasan diketahui disebabkan oleh beberapa jenis virus corona (WHO, nd). Virus Corona telah ditetapkan sebagai Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC) oleh WHO pada 30 Januari 2020. Virus ini menyebar dengan cepat, akhirnya menginfeksi banyak negara yang berbeda (Neufeld, dikutip Junaedi dan Salistia, 2020).

Pada 2 Maret 2020, Bapak Jokowi Widodo, Presiden Republik Indonesia, mengungkapkan kasus pertama pasien COVID-19 di Indonesia. Dua WNI dinyatakan positif COVID-19. Setelah kasus-kasus berikutnya ditemukan, kasus awal dikatakan dimulai dengan pertemuan dengan seorang warga negara Jepang yang baru saja menyeberang ke Indonesia. COVID-19 secara resmi dinyatakan sebagai bencana nasional oleh Presiden Joko Widodo melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia



Nomor 12 Tahun 2020, dan Indonesia memasuki fase darurat bencana non alam (bnpb, 2020).

WHO (World Health Organization) telah melabelinya sebagai pandemi karena jumlah kasus yang dikonfirmasi tumbuh begitu cepat. Karena ukuran dan cakupan penyebarannya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai keadaan darurat di seluruh dunia. Per 27 Maret 2020, WHO secara resmi menyatakan bahwa virus corona (COVID-19) telah menjadi pandemi global (World Health Organization, 2021). Sejak saat itu, era pertemuan *Zoom* atau yang dijuluki era pertemuan *digital* dimulai ketika pemerintah menghimbau masyarakat untuk bekerja dan mengadakan acara dari rumah guna menghindari penyebaran COVID-19.

Pandemi COVID-19 berdampak negatif terhadap perekonomian negara dan dirasakan dalam skala global. Berbagai sektor publik dan dunia usaha terkena dampak yang sangat parah dan tidak dapat melakukan operasi reguler mereka, yang menyebabkan penurunan ekonomi negara dan pasar saham, khususnya di Bursa Efek Indonesia. Pasar saham langsung merespons buruk pada 2 Maret 2020, pengungkapan kasus COVID-19 pertama (Katadata, 2021).

Pendapat para ahli tentang kejadian COVID-19 dan tingkat keparahan dampaknya juga berbeda. Misalnya, Baker et al. (2020) menyatakan bahwa pandemi seperti COVID-19 dan flu Spanyol tidak mempengaruhi pasar saham secara signifikan dan hanya sedikit terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Menurut Reinhart (2020), menekankan bahwa krisis COVID-19 benar - benar berbeda dari krisis masa lalu sehubungan dengan penyebab, ruang lingkup, dan tingkat keparahannya.

Sebuah studi yang mengamati 56 negara pada kuartal pertama tahun 2020 mengungkapkan hubungan antara sifat perusahaan dan bagaimana harga sahamnya



merespons ketika COVID-19 menyerang, dan juga mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan nilai saham. (Ding dkk. 2021). Hal itu ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang turun tajam beberapa hari setelah kasus pertama COVID-19 diumumkan. Akibatnya, ketika investor membeli saham pada waktu dan keadaan yang serupa, harga saham akan sama seperti pada tujuh tahun sebelumnya. Dengan fenomena ini, para investor akan dapat merasakan keuntungan yang sangat tinggi ketika harga saham mulai meningkat ketika keadaan ekonomi dunia sudah berkembang lebih baik saat kasus pandemi COVID-19 dapat terkendali dan bahkan sudah menjadi endemi, dimana masyarakat dapat menjalankan kehidupan secara normal ketika COVID-19 masih ada (Hutauruk, 2020).

Menurut penelitian Hutauruk dan Ghozali (2020), harga saham perusahaan dipengaruhi baik oleh fundamental keuangan perusahaan maupun kemampuannya dalam menghasilkan laba per saham. Oleh karena itu, dalam beberapa keadaan, peristiwa yang terjadi di luar perusahaan dapat menjadi katalis perubahan harga saham suatu perusahaan. Pandemi COVID-19 merupakan suatu situasi yang termasuk ke dalam *external* perusahaan, dan memiliki arti bahwa pandemi COVID-19 adalah faktor yang terjadi diluar kendali perusahaan, dan dapat merubah harga saham perusahaan.

Epidemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada lingkungan Indonesia tetapi juga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia yang lebih dikenal dengan IHSG (Dewi, 2020). Dilaksanakannya PSBB, serta *lockdown* secara tidak langsung, juga dapat mempengaruhi industri penerbangan dan perhotelan, dikarenakan kedua industri tersebut termasuk kedalam kelompok sektor usaha yang sangat terkena dampak paling besar selama pandemi COVID-19 terjadi, dan juga merupakan sektor publik, serta tidak dapat digantikan secara *online*.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dampaknya adalah ketika harga saham kedua industri tersebut, yang termasuk ke dalam sektor K111(Maskapai Penerbangan) IDX-IC dan sub industri Perhotelan yang termasuk kedalam sektor E512(Hotel, Resor, dan Pesiar) IDX-IC akan terganggu dengan terjadinya pandemi COVID-19, dan menyebabkan terjadinya perubahan harga secara signifikan. Menurut hasil riset Gunawan dari tahun 2020, pandemi COVID-19 memiliki pengaruh yang sangat negatif karena terkait dengan rata-rata harga saham subsektor hotel, restoran, dan pariwisata.

Temuan studi lain dari Heninta dan Rahayu (2021) menyatakan bahwa ketika pandemi COVID-19 di Indonesia diumumkan, harga saham sektor industri produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Pandemi COVID-19 berdampak buruk terhadap harga saham IHSG selama masa pandemi, dengan puncaknya terjadi pada Maret 2020, saat pemberitahuan awal pandemi COVID-19 terjadi, menurut temuan Murdhaningsih dkk. c. penelitian dari Januari 2019 hingga Desember 2020.

## 2.Harga Saham

Saham adalah investasi modal yang dapat memberikan hak kepada perseroan terbatas atas dividen dan dapat dilihat sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan dalam suatu perusahaan ( Ermani et al. c. 2021). Sedangkan saham dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan pribadi atau badan dalam suatu perseroan terbatas, menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (dalam Ermani dkk. 2021). Saham-saham tersebut diwakili oleh lembaran-lembaran surat berharga, yang masing-masing memiliki pernyataan yang menyatakan bahwa pemiliknya adalah juga pemilik dari korporasi yang menerbitkan surat berharga tersebut.



Widoatmojo yang dikutip Halawa 2021, menyebutkan berbagai kategori harga saham sebagai berikut:

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a. Harga Nominal yang tercantum dalam surat saham dan merupakan harga yang ditetapkan oleh penerbit untuk menilai setiap saham yang dikeluarkan adalah harga. Karena dividen minimum biasanya ditentukan berdasarkan nilai nominal, jumlah harga nominal mungkin memiliki implikasi yang signifikan untuk saham.
- b. Harga di mana suatu saham dicatatkan di bursa efek dikenal sebagai harga perdana. Penjamin emisi dan emiten memilih harga saham di pasar perdana. Harga saham emiten dapat diketahui ketika sebuah saham akan dijual kepada masyarakat.
- c. Harga jual di antara investor disebut sebagai harga pasar. Setelah saham dicatatkan di bursa, harga ini tercapai.
- d. Harga yang diminta yang dibuat oleh vendor atau pembeli saat bursa pertama kali diluncurkan dikenal sebagai harga pembukaan.
- e. Harga yang diminta penjual atau penawar pada akhir hari perdagangan dikenal sebagai harga penutupan.
- f. Harga tertinggi yang tercatat pada hari bursa dikenal sebagai harga tertinggi. Suatu saham dapat diperdagangkan pada harga ini lebih dari sekali, meskipun tidak selalu pada tingkat yang sama.
- g. Kebalikan dari harga tertinggi adalah harga terendah, yang terjadi pada hari perdagangan.
- h. Rata-rata harga terbesar dan terendah dikenal sebagai harga rata-rata.

Dalam Nihayah dkk. (2021), Brigham & Houston mengklaim bahwa harga saham adalah harga yang dapat menentukan nilai pemegang saham. Sedangkan saham merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bukti penyertaan modal dan kepemilikan suatu korporasi yang dimiliki oleh orang pribadi atau golongan tertentu, menurut Darmadji dan Fakhruddin (dikutip Murdhaningsih dkk.c 2022). Kepemilikan saham berbentuk selebar kertas yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut dan menjelaskan tentang kepemilikan perusahaan dalam surat berharga tersebut.

Permintaan dan penawaran tercipta sebagai akibat dari pembentukan harga saham. Harga akan naik sebanding dengan volume saham yang dibeli, sementara itu akan turun sebanding dengan volume saham yang dijual. Harga cenderung naik seiring dengan semakin besarnya permintaan investor untuk tetap membeli saham karena kualitas perusahaan yang tinggi dan potensi pertumbuhan di masa depan. Di sisi lain, jika kualitas perusahaan di bawah standar dan risiko bisnisnya signifikan, harga sahamnya akan turun karena kurangnya minat dari investor.

Memperoleh keuntungan terbesar adalah tujuan utama investor dalam berinvestasi secara umum. Tentu saja, ada keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi. Menurut Fransiskus Paulus Paskalis Abi (dalam Herninta dan Rahayu 2021), berikut kelebihan dan kekurangan berinvestasi saham:

Keuntungan dari investasi saham

- a. setelah mendapat izin dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, menerima dividen, khususnya bagi hasil yang diberikan oleh perusahaan dan diperoleh dari laba perusahaan (RUPS).
- b. Selisih harga antara harga beli dan harga jual dalam perdagangan saham dikenal sebagai capital gain. Aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder yang menghasilkan capital gain ini.

Kerugian dari investasi saham;







- a. Pemasaran, manufaktur, dan pengumuman terkait penjualan, seperti informasi kontrak, penyesuaian harga, penarikan produk baru, laporan status produksi, laporan status keamanan, dan laporan status penjualan.
- b. pengumuman pendanaan, seperti yang melibatkan pinjaman dan saham.
- c. pengumuman yang dibuat oleh dewan direksi (management board of directors), termasuk pembaruan direksi, kepengurusan, dan desain organisasi.
- d. Validitas pengumuman pengambilalihan dikonfirmasi oleh laporan investasi, merger, investasi ekuitas, pengambilalihan oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan investasi, dan sumber lainnya.
- e. pengumuman tentang investasi, seperti pertumbuhan fasilitas penelitian dan pengembangan dan penutupan usaha lain.
- f. pengumuman yang berkaitan dengan tenaga kerja, termasuk pemogokan, kontrak baru, dan negosiasi.
- g. Pengungkapan publik atas informasi keuangan tentang perusahaan, termasuk proyeksi pendapatan untuk tahun fiskal saat ini dan masa depan, rasio dividen dan harga-pendapatan, margin laba bersih, laba atas aset, dan laba per saham (EPS).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

2. Faktor eksternal, diantaranya:

- a. pengumuman dari pemerintah mengenai berbagai aturan dan regulasi ekonomi serta penyesuaian suku bunga tabungan dan deposito, inflasi, dan nilai tukar mata uang asing.
- b. pemberitahuan hukum, seperti tuduhan yang dibuat oleh perusahaan terhadap manajernya atau litigasi yang diajukan terhadap perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. pengumuman yang berkaitan dengan bisnis sekuritas, seperti laporan rapat tahunan insider trading, batasan volume perdagangan atau harga saham, atau jeda perdagangan.



Hak cipta milik IBI KIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### 3. Teori Efisiensi Pasar

Hipotesis Pasar Efisien dianggap sebagai teori keuangan modern yang paling menonjol. Itu membuat premis bahwa ketika aset diperdagangkan, harganya mencerminkan semua informasi yang relevan. Fama mengusulkan Teori Hipotesis Pasar Efisien pada tahun 1965. Pasar dibagi menjadi tiga kategori oleh Fama: lemah, semi-kuat, dan kuat. Setiap jenis pasar memiliki ciri khas tersendiri untuk penyerapan informasi.

Menurut Fama (dikutip Halawa 2021), ada tiga jenis pasar efisien yang berbeda terkait dengan seberapa banyak informasi yang diambil oleh pasar. Pasar akan mengambil salah satu bentuk berikut:

#### a. Hipotesis Pasar Efisien bentuk lemah (*Weak*)

Penyerapan informasi sangat rendah dan harga saham semata-mata mencerminkan informasi saham sebelumnya dalam bentuk yang lemah dari hipotesis pasar efisien. Akibatnya, harga saham yang diciptakan suatu saham merupakan cerminan dari perubahan harga saham di masa lalu yang disebabkan oleh informasi dari masa lalu. Menurut hipotesis pasar efisien bentuk lemah, ketika pasar mengubah strategi perdagangannya, pasar juga mengubah kebijakan harganya pada saat yang sama. Adalah layak untuk menjual saham yang dimiliki sesegera mungkin untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh penurunan harga saham perusahaan di awal tahun. Karena upaya tersebut, harga saham perusahaan secara keseluruhan akan turun. Seorang investor berpengalaman pasti akan menjual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sahamnya di akhir tahun sebagai upaya untuk membatasi kerugian saat harga saham turun di awal tahun.

**b. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Semi Kuat (*Semi-Strong*)**

Ketika harga mewakili semua informasi publik yang relevan, hipotesis pasar yang efisien dapat disebut sebagai studi peristiwa. Selain merupakan cerminan dari harga saham sebelumnya, harga saham saat ini juga merupakan hasil dari informasi yang ditemukan di pasar.

Dalam hipotesis pasar semi kuat, *abnormal return* atau keuntungan yang berlebihan, tidak dapat untuk diperoleh hanya dengan berdasarkan pada informasi yang terdapat pada publik. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah ketika dalam sebuah pasar terdapat informasi baru yang tersebar di pasar, dan diketahui oleh publik, maka tentu semua investor akan bereaksi dengan cepat dan menyebabkan terjadinya perubahan dalam harga, baik kenaikan maupun penurunan yang disebabkan oleh suatu informasi pada sebuah peristiwa tertentu.

**c. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Kuat (*Strong*)**

Menurut versi kuat dari teori pasar efisien, harga pasar selalu mewakili semua informasi yang tersedia. Akibatnya, harga pasar bentuk kuat mencerminkan semua informasi sebelumnya, informasi terkini yang tersedia untuk masyarakat umum, serta berbagai informasi yang hanya diketahui oleh sekelompok pihak internal tertentu. Varian pasar efisien yang paling ketat adalah varian pasar efisien yang kuat. Ini terkait dengan gagasan bahwa informasi publik dan pribadi tercermin dalam nilai pasar. Dalam hal ini, orang yang berbeda dari individu dan organisasi dapat mencapai pengembalian abnormal dengan memanfaatkan informasi publik yang tersedia dalam konteks pasar efisien yang kuat. Bentuk pasar dengan efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertinggi dan paling menantang dalam suatu pengujian adalah pasar efisien dengan bentuk kuat.

Untuk memudahkan studi efisiensi pasar, Fama mengklasifikasikan pasar efisien ke dalam tiga jenis tersebut (Tandelilin, dikutip Suganda 2018). Fama membuat perubahan klasifikasi efisiensi pasar mereka pada tahun 1991. Bentuk efisiensi pasar yang buruk diperkuat menjadi kategori yang lebih inklusif sambil menilai prediktabilitas pengembalian. Sementara itu, studi peristiwa diuji menggunakan versi setengah kuat dari uji efisiensi pasar. Pengujian ini dikenal sebagai pengujian informasi pribadi karena mengevaluasi efektivitas pasar dengan cara yang kuat (Suganda, 2018).

Menurut Tandelilin (dalam Herninta dan Rahayu 2021), pasar modal yang efisien adalah pasar dengan kondisi dimana nilai semua surat berharga yang dipertukarkan mencerminkan informasi yang dapat diakses saat ini. Pengetahuan yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga berasal dari informasi historis, informasi terkini, serta informasi yang bersifat subjektif dan opini yang wajar. Pengertian efisiensi pasar, menurut Hanafi (dalam Herninta dan Rahayu 2021), mengeksplorasi bagaimana informasi mempengaruhi harga atau nilai saham, bagaimana pasar merespon informasi, dan seberapa besar informasi dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

#### 4. Teori Event Study

Sebuah penelitian peristiwa, yang sering dikenal sebagai studi peristiwa, mengkaji bagaimana pasar merespons peristiwa ketika peristiwa atau informasi diumumkan (Jogiyanto, dalam Kusumawati, Purnamawati, dan Mulyono 2022).

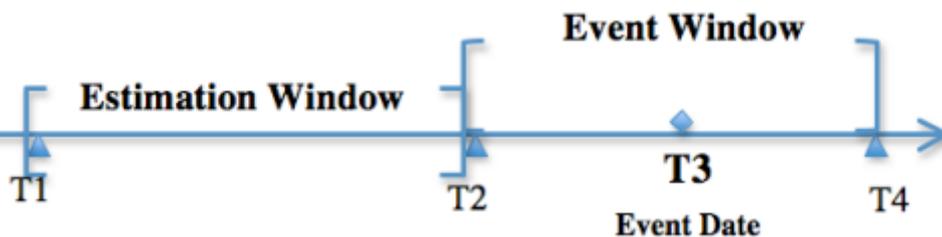
Studi yang menjelaskan respon pasar terhadap suatu peristiwa pada saat informasi pertama kali diungkapkan disebut sebagai studi peristiwa (Fawzi dan Alam, 2021). Studi peristiwa pada umumnya digunakan dalam menguji efektifitas suatu pasar terhadap

pengumuman suatu informasi atau peristiwa tertentu, serta mengetahui pengaruh peristiwa tersebut terhadap pasar yang ditentukan. Karena, secara umum, pasar akan merespon secara spesifik terhadap terjadinya suatu peristiwa tertentu, seperti dalam penelitian ini, waktu pemberitahuan pandemi COVID-19 pertama di Indonesia.

Teori studi peristiwa dapat digunakan untuk menilai kapasitas informasi pengumuman (isi informasi) dan efisiensi pasar dalam bentuk semi-kuat; jika pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar diharapkan bereaksi ketika pengumuman tersebut terjadi (Azisanabely, 2018). Dan telah ditunjukkan bahwa penelitian peristiwa dapat menyelidiki kepekaan pasar terhadap isi pengumuman atau informasi yang dipublikasikan tentang peristiwa tertentu.

**Gambar 2. 1**

*Event Studies Timeline*



Sumber : Fawzi and Alam (2021)

Langkah awal untuk melakukan analisis studi peristiwa adalah dengan memilih peristiwa yang sesuai dan telah terjadi. Kemudian, menentukan periode waktu tetap sebelum dan sesudah peristiwa terjadi. Setelah itu, memilih jendela peristiwa dan jendela estimasi untuk menguji data (lihat Gambar 2.1). T3 adalah tanggal pengumuman resmi ketika suatu peristiwa terjadi. Secara umum, tanggal peristiwa akan berada di tengah-tengah dalam jendela peristiwa (atau jendela Pengujian) dari T2 hingga T4. Selama periode





ini, tes akan diusulkan untuk memeriksa pengaruh signifikansi peristiwa terhadap sekuritas (harga saham atau obligasi) dan hasilnya akan menentukan tingkat pengembalian abnormal dari semua data yang termasuk kedalam jendela peristiwa. Kemudian, kumpulan data yang tersisa yang dimasukkan ke dalam jendela Estimasi akan digunakan untuk memeriksa tingkat pengembalian normal sebelum acara (Fawzi and Alam, 2021).

Menurut Eventstudytools (dikutip oleh Jarc 2019) menyatakan bahwa terdapat tiga asumsi mendasari yang paling kritis dari metodologi studi peristiwa adalah :

- a. Pengaruh peristiwa ini secara akurat tercermin dalam pengembalian saham di atas jendela peristiwa yang berarti bahwa pasar modal efisien;
- b. Peristiwa yang tidak diantisipasi
- c. Tidak ada peristiwa lain selama jendela acara yang dapat bertanggung jawab atas perubahan harga saham.

Studi peristiwa telah digunakan secara praktis untuk banyak peristiwa khusus ekonomi dan perusahaan secara luas. Contohnya termasuk pengumuman pendapatan, merger dan akuisisi, dan masalah utang atau ekuitas baru. Fokus di sebagian besar aplikasi adalah dampak peristiwa pada harga ekuitas umum. Pertama, perlu ditentukannya peristiwa dan menentukan periode untuk pemeriksaan harga saham. Jendela estimasi perlu didefinisikan. Umumnya, periode estimasi tidak termasuk periode peristiwa untuk mencegah peristiwa mempengaruhi perkiraan parameter (MacKinlay , dalam Jarc 2019).



## B. Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk memungkinkan penulis membandingkan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini dengan penulis sebelumnya dan untuk memberi mereka banyak referensi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dipertimbangkan. Peneliti dapat melakukan studi lebih efektif sebagai hasil dari ini.

**Tabel 2. 1**

### Penelitian terdahulu

No	Judul	Peneliti	Kesimpulan
1.	Pengaruh Pandemic COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi	Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini(2022)	Pandemi COVID-19 mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi di IHSG.
2.	Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia	Murdhaningsih, Yuannisa Aisanafi, Endah Yuni Fitriani(2022)	Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	<p>Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Tiwi Herninta, Rini Arfiani Rahayu(2021)</p>	<p>Terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah kasus positif COVID-19 pertama diumumkan di Indonesia.</p>
4	<p>Hubungan Antara Pandemi COVID 19 Dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI</p>	<p>Reinandus Aditya Gunawan(2020)</p>	<p>Pandemi COVID-19 berhubungan dengan rata – rata harga saham sub sektor hotel, restoran dan pariwisata , sehingga perusahaan yang terdaftar pada sub sektor ini sangat terpuruk.</p>
5	<p><i>Analysis of the Effect of COVID-19 on Stock Prices in IDX30</i></p>	<p>Erwin Dyah Astawinetu, Istiono, Erma Yuliaty(2021)</p>	<p>Pandemi COVID-19 memberikan efek negatif yang signifikan terhadap harga saham sebagian besar saham perusahaan (19 perusahaan) yang termasuk dalam indeks IDX30.</p>
6.	<p>Dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di</p>	<p>Galuh Artika Febriyanti(2020)</p>	<p>Terdapat perbedaan signifikan antara <i>abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> sebelum dan sesudah</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Bursa Efek Indonesia		pengumuman pertama COVID-19.
7.	Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Harga Saham Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	Daniel, Khalisah Visiana Subekti(2021)	Tidak didapat perbedaan signifikan terhadap <i>return</i> perdagangan, ditunjukkan dengan <i>Abnormal Return (AR)</i> pada saat sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.
8.	Pengaruh COVID-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia Tahun 2019-2020 (Studi Kasus Di Indonesia)	Shaula Andreinna A, Maulidya Ayu P, Umniyyatul Ula, Silva Rizqi F, Farhatun Nissa, Hendro Cahyo U(2020)	Besar nilai pengaruh dampak saham yang terjadi pandemi dengan sebelum terjadi pandemi sebesar -19,04% ditandai dengan penurunan saham perekonomian saat mulai diumumkan pandemi masuk ke Indonesia.
9.	Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham Gabungan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	Melly Meilani, Nur Diana, M.Cholid Mawardi(2021)	Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diumumkannya COVID-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Indeks IDX30.
10.	Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Shifa Revinka(2021)	Pandemi COVID-19 berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tercatat di BEI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>11.</p>	<p>Pengaruh COVID-19 Terhadap Harga Dan Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Har Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Khumairoh Ulin Nihayah, Anik Malikhah, Hariri(2021)</p>	<p>1. Pandemi COVID-19 tidak berpengaruh terhadap harga saham periode pengamatan pada triwulan II 2020 – triwulan I 2021 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam BEI. 2. Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap Return saham periode pengamatan pada triwulan II 2020 – triwulan I 2021 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam BEI.</p>
<p>12.</p>	<p><i>Analysis of The Impact of COVID-19 Pandemic on Rupiah Stability and Composite Stock Price Indeks (IHSG) in Indonesia</i></p>	<p>Mohammad Saiful Imam, Toha Barizi, Haidar Ali(2020)</p>	<p>Pandemi berdampak cukup besar terhadap stabilitas nilai tukar Rupiah dan kelancaran perdagangan IHSG, membuktikan bahwa akar masalah makroekonomi yang terjadi di Indonesia saat ini terletak pada penyebaran COVID-19 yang semakin meluas.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>13.</p>	<p>Dampak Situasi Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Volatilitas Harga Saham LQ45</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Martinus Robert Hutaeruk(2021)</p>	<p>Terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dengan setelah terjadinya pandemi COVID19. Telah terjadi volatilitas harga saham dan mayoritas perusahaan anggota LQ45 mengalami penurunan harga saham yang cukup berarti.</p>
<p>14.</p>	<p><i>The Effect of COVID-19, Rupiah Exchange Rate and Foreign Composite Stock Price Index on The Indonesian Composite Stock Price Index (IHSG)</i></p>	<p>Novia Nour Halisa, Selvi Annisa(2020)</p>	<p>Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, indeks komposit Shanghai atau SSE, indeks komposit New York atau NYSE, dan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia memiliki pengaruh terhadap IHSG.</p>
<p>15.</p>	<p><i>The Effect of the COVID-19 Pandemic on Stock Prices with the Event Window Approach: A Case Study of State Gas Companies, in the Energy Sector</i></p>	<p>Suripto, Supriyanto(2021)</p>	<p><i>The best model for the data acquired from State Gas Company is the AR (1) – GARCH (1,1) model.</i></p>

Sumber: Tabel Jurnal Penelitian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham

Salah satu faktor terpenting yang harus dievaluasi dan diperhitungkan investor adalah harga saham. Pergerakan harga saham dapat menunjukkan situasi saham tersebut, dalam hal kinerja, serta pencapaian yang diraih perusahaan tersebut. Oleh karena itu, terjadinya suatu peristiwa memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Peristiwa mikro ekonomi adalah peristiwa yang terjadi di dalam perusahaan dan berdampak pada harga saham perusahaan. Peristiwa makroekonomi, di sisi lain, adalah peristiwa yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan dan dapat berdampak pada harga saham perusahaan di semua sektor pasar. Peristiwa mungkin berdampak pada harga saham dan persepsi investor terhadap saham tersebut. Terkait hal tersebut, suatu peristiwa dengan jangkauan yang luas dan besar, dapat mempengaruhi harga saham perusahaan secara signifikan.

Pandemi COVID-19 merupakan sebuah peristiwa *global* yang merupakan sebuah virus jenis baru, dengan tingkat penyebaran antar negara yang cepat, dan tidak tersedianya obat serta vaksin pada awal masa pandemi terjadi, menyebabkan ketidakpastian yang menekan secara negatif berbagai bidang industri, bahkan perekonomian dunia terkena pengaruhnya. Hal ini sesuai dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Tiwi Herninta dan Rini Arfiani Rahayu (2021) tentang harga saham perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menemukan adanya variasi harga saham. harga perusahaan di sektor sebelum dan sesudah kasus. Di Indonesia, hasil positif COVID-19 pertama dilaporkan. Kerangka model ini menampilkan variabel yang sedang diselidiki. Kerangka penelitian yang digunakan diilustrasikan sebagai berikut berdasarkan kerangka di bawah ini :

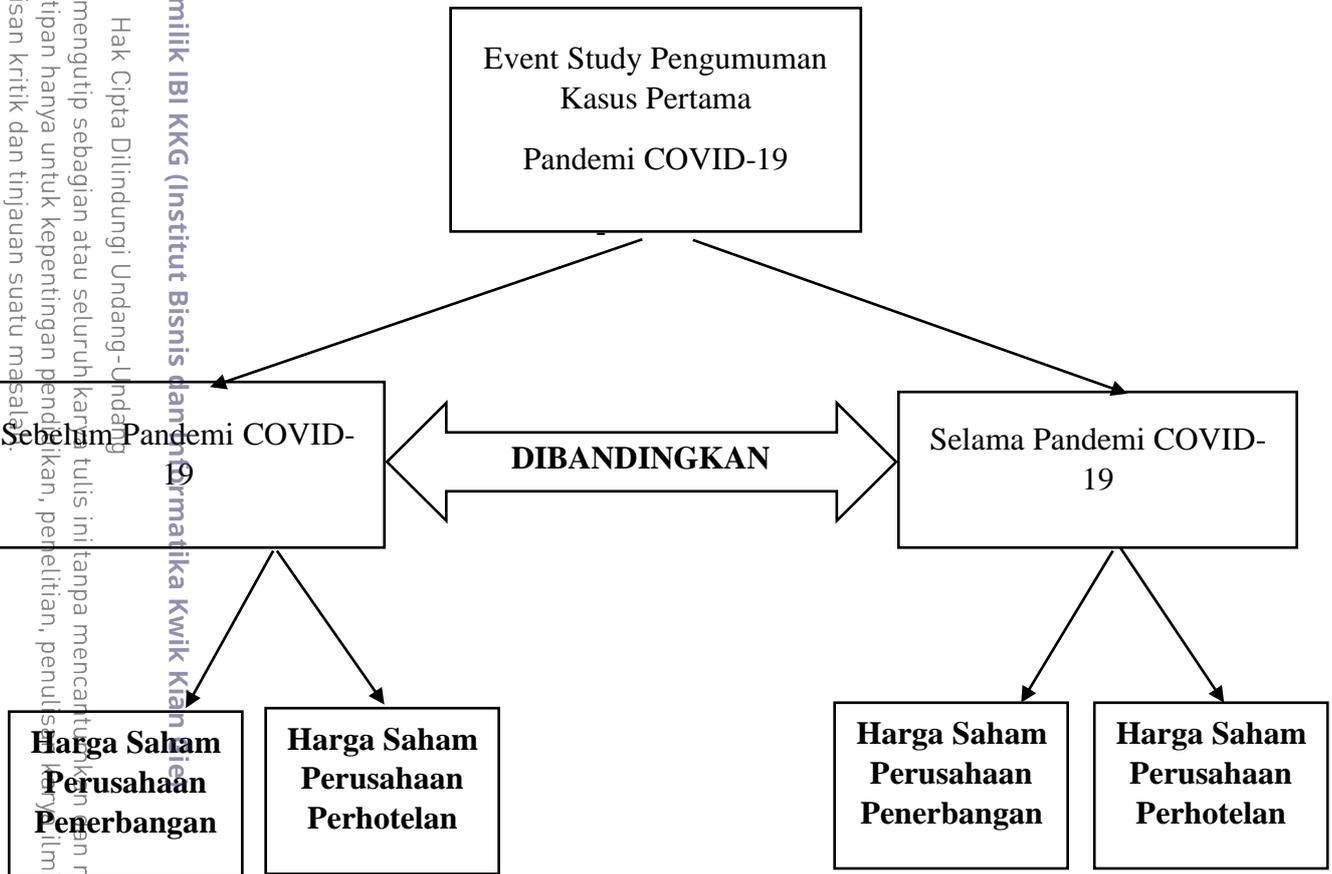
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Gambar 2. 2

**Kerangka Penelitian**



Sumber: Gambar Peneliti

**D. Hipotesis**

Rumusan masalah penelitian dinyatakan sebagai pertanyaan, dan hipotesis adalah tanggapan sementara untuk penyelidikan itu. Karena penyelesaiannya didasarkan pada teori yang bersangkutan daripada data yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka dikatakan bersifat sementara (Sugiyono, 2019).





Teori-teori berikut telah dikembangkan berdasarkan penelitian masa lalu dan

tinjauan teoritis:

**Ha 1:** Pandemi COVID-19 berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Ha 2:** Terdapat perbedaan harga saham industri penerbangan dan perhotelan sebelum dan setelah diumumkan pandemi COVID-19 selama periode penelitian.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.